

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Berkembangnya di dunia saat ini termasuk di negara Indonesia, para pelaku ekonomi era saat ini harus dapat menghadapi perubahan yang terjadi di era globalisasi saat ini. Permasalahan yang sering terjadi pada kondisi perekonomian Indonesia, seperti mengalami krisis keuangan yang bisa mempengaruhi aktivitas internal perusahaan, seperti depresiasi nilai tukar rupiah, suku bunga bank yang berlebihan, serta kenaikan harga mata uang dan bahan baku yang terus menerus.

Ketika perusahaan menghadapi situasi ini, dalam menghadapi dan meramalkan permasalahan tersebut, perusahaan dituntut untuk bisa menyesuaikan dengan keadaan saat ini. Dalam beradaptasi dengan situasi persaingan biasanya berubah-ubah, oleh karena itu dalam menghadapi semua kebutuhan tersebut, semua pengaturan yang ada di dalam perusahaan membutuhkan manajemen yang baik, efektif, efisien dan produktif.

Dalam menjaga kelangsungan hidup perusahaan, manfaat/keuntungan yang diperoleh sangatlah penting. Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan yang berkaitan dengan penjualan, total aset dan modal itu sendiri. Oleh karena itu, semakin besar keuntungan yang diharapkan maka perusahaan akan mampu bertahan, tumbuh dan berkembang, dan akan semakin sulit menghadapi pesaing (Sartono, 2001).

Dalam memperoleh laba yang besar perusahaan harus mengetahui apa saja faktor yang dapat mempengaruhi kepada profitabilitas perusahaan, karena apabila perusahaan bisa mengetahui faktor yang dapat berpengaruh terhadap profitabilitas, maka perusahaan bisa mengambil keputusan yang tepat untuk mengantisipasi dampak buruk di masa yang akan

datang. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi tingkat profitabilitas adalah manajemen aset.

Untuk mengetahui berapa tingkat laba yang diperoleh suatu perusahaan disini dipakai *Return on Assets* (ROA) sebagai instrumen untuk mengukur profitabilitas. Tingkat profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mendapatkan profit, keahlian perusahaan dalam mendapatkan profit memperlihatkan apakah perusahaan mempunyai peluang yang baik atau tidak dikemudian hari, sebab ini sangat berdampak pada nilai perusahaan apakah bisa berlomba dengan perusahaan yang lain. Profitabilitas disini dipusatkan terhadap *Return On Assets* (ROA) sebab bisa memperlihatkan kemampuan perusahaan dilihat dari pemanfaatan semua aset yang dipunyai perusahaan dalam mendapatkan laba. *Return On Assets* (ROA) yaitu rasio yang memperlihatkan hasil atau *return* berdasarkan pemanfaatan aset perusahaan dalam memperoleh keuntungan bersih. Jika *Return On Assets* (ROA) dipakai untuk mengukur seberapa besar total keuntungan yang akan didapatkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset (Hery, 2015).

Penulis mengambil objek penelitian di perusahaan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) adalah Wijaya Karya Tbk dengan kode saham WIKA. PT. Wijaya Karya Tbk adalah sebuah badan usaha milik negara Indonesia yang bergerak di bidang konstruksi. Perusahaan didirikan tanggal 29 Maret 1961 dengan nama Perusahaan Negara/PN “Widjaya Karja” dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1961. Kantor pusat Wijaya Karya (Persero) Tbk beralamat di Jl. D.I Panjaitan Kav.9-10, Jakarta Timur 13340 – Indonesia.

Total Assets Turn Over (TATO) merupakan Rasio Perputaran Asset yang mengukur penjualan sebagai persentase total asset yang dimiliki sebuah perusahaan. Semakin tinggi rasio ini, maka perusahaan akan semakin produktif. Begitupun sebaliknya semakin rendah atau terjadi penurunan pada rasio ini maka perusahaan akan kurang produktif, maka dari itu *Total*

Assets Turn Over (TATO) lebih dikenal sebagai perputaran aset atau pengelolaan aset (Basyib, 2007).

Rasio ini menunjukkan perputaran total aset yang diukur dari volume penjualan dengan berarti menunjukkan seberapa jauh kemampuan semua aset atau aktiva dalam menciptakan penjualan, maka semakin tinggi rasio ini akan mencerminkan semakin baik pula perusahaan tersebut (Harahap, 2015).

Debt to Equity Ratio (DER) merupakan total kewajiban dibagi totalekuitas, rasio ini menggambarkan sampai sejauh mana modal pemilik dapat menutupi hutang hutang kepada pihak luar dan merupakan rasio yang mengukur sehingga sejauh mana perusahaan dibiayai dari hutang, Rasio ini disebut juga rasio leverage atau struktur modal yang merupakan pembelanjaan permanen dimana mencerminkan pengimbangan antara hutang jangka Panjang dan modal sendiri (Santono, 2011).

Return on Assets (ROA) merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk memperoleh laba dengan semua aktiva yang dimilikinya. Dalam hal ini laba yang dihasilkan adalah laba sebelum bunga dan pajak. *Return on Assets* (ROA) juga digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen dalam menghasilkan laba secara keseluruhan serta mengukur efektifitas sejauh mana perusahaan dalam menghasilkan laba melalui pengoperasian aktiva yang dimilikinya. menghasilkan laba melalui pengoperasian aktiva yang dimilikinya.

Berdasarkan pernyataan di atas, secara teori jika *Total Assets Turn Over* (TATO) mengalami kenaikan maka Return On Assets juga mengalami kenaikan, begitu juga sebaliknya. Sedangkan jika *Debt To Equity Ratio* (DER) mengalami kenaikan maka *Return On Assets* (ROA) akan mengalami penurunan. Pada kenyataannya terdapat masalah pada teori tersebut yang tidak sesuai dengan kenyataan di sebuah laporan keuangan perusahaan.

Untuk mengkaji teori ini, penulis menggunakan data pada perusahaan PT Wijaya Karya Tbk pada periode 2012-2021 yang berkaitan dengan fluktuasi variabel *Total Assets Turn*

Over (TATO) dan *Debt To Equity Ratio* (DER) terhadap *Return On Assets* (ROA) yang tidak sesuai dengan kondisi laporan keuangan.

Di bawah ini merupakan *Total Assets Turn Over* (TATO), *Debt To Equity Ratio* (DER), dan *Return On Assets* (ROA) yang terdapat dalam laporan tahunan PT. Wijaya Karya Tbk periode 2012-2021.

Tabel 1.1
Total Assets Turn Over, Debt To Equity Ratio dan Return On Assets di PT. Wijaya Karya Tbk. Periode 2012-2021

Periode		<i>Total Assets Turn Over (TATO) %</i>		<i>Debt To Equity Ratio (DER) %</i>		<i>Return On Assets (ROA) %</i>
2012		0,51		3,16		4,32
2013	↓	0,50	↑	3,18	↓	4,53
2014	↓	0,44	↓	2,84	↑	3,87
2015	↓	0,38	↓	3,34	↓	7,17
2016	↓	0,31	↓	1,46	↑	4,75
2017	↑	0,34	↑	2,12	↓	3,52
2018	↓	0,07	↑	2,44	↓	3,95
2019	↑	0,22	↓	2,13	↓	4,32
2020	↑	0,24	↑	3,09	↑	0,47
2021	↑	0,26	↓	2,98	↓	0,28

Sumber: <https://investor.wika.co.id/ar.html> (data diolah)

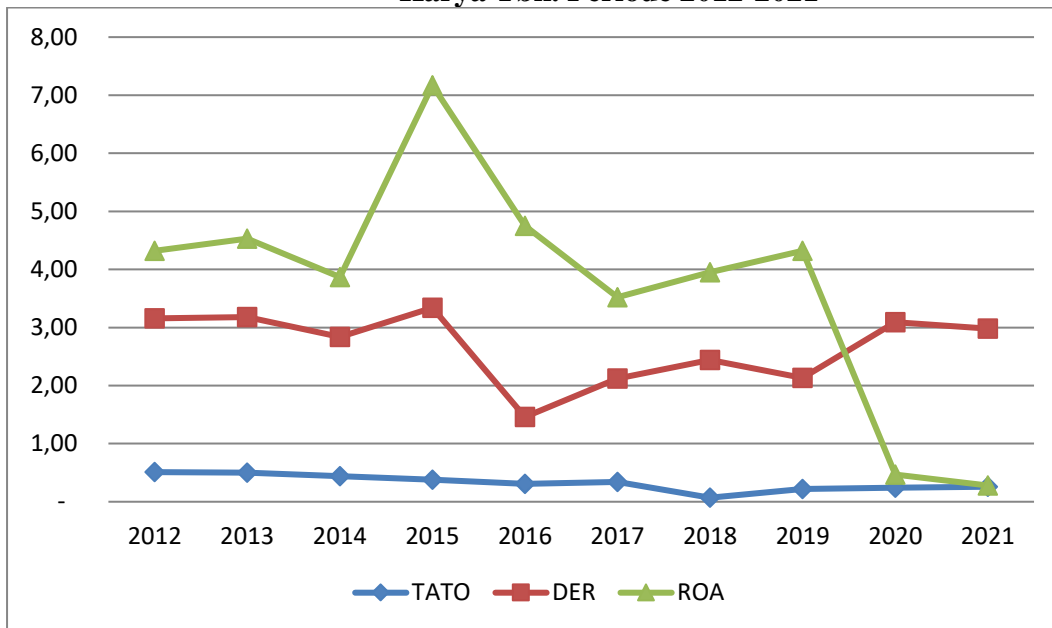
Pada tabel di atas, berdasarkan data Laporan Keuangan pada PT. Wijaya Karya Tbk. Dapat disimpulkan bahwa *Total Assets Turn Over* (TATO), *Debt To Equity Ratio* (DER) dan *Return On Equity* (ROA) banyak mengalami kenaikan dan penurunan.

Dapat dilihat bahwa *Total Assets Turn Over* (TATO) pada perusahaan ini Pada tahun 2012, 2013, 2014, 2015, 2016 mengalami penurunan sebesar 0,51%, 0,50%, 0,44%, 0,38%, 0,31%. Pada tahun 2017 mengalami kenaikan sebesar 0,34%. Pada tahun 2018 mengalami penurunan sebesar 0,07%. Pada tahun 2019 dan 2020 mengalami kenaikan sebesar 0,22% dan 24,69%., pada tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar 25,70%.

Debt To Equity Ratio (DER) pada perusahaan ini pada tahun, 2012, 2013 mengalami kenaikan sebesar 3,16% 3,18%, pada tahun, 2014, 2015, 2016 mengalami penurunan sebesar 2,84%, 3,34%, 1,46. Pada tahun 2017, 2018 mengalami kenaikan sebesar 2,12%, 2,44%. pada tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 2,13%, dan pada tahun 2020 mengalami kenaikan sebesar 3,09%., pada tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 2,98%.

Return On Assets pada perusahaan ini pada tahun, pada tahun 2012 mengalami kenaikan sebesar 4,32%, pada tahun 2013 mengalami penurunan sebesar 4,53%, pada tahun 2014 mengalami kenaikan sebesar 3,87%, pada tahun 2015 mengalami penurunan sebesar 7,17%, pada tahun 2016 mengalami kenaikan sebesar 4,75%, pada tahun 2017, 2018, 2019 mengalami penurunan sebesar 3,52%, 3,95%, 4,32% dan pada tahun 2020 mengalami kenaikan sebesar 0,47%. Pada tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 0,28%.

Grafik 1.1
Total Assets Turn Over, Debt To Equity Ratio dan Return On Assets di PT. Wijaya Karya Tbk. Periode 2012-2021



Berdasarkan data grafik diatas, terlihat ada perbedaan teori pada tahun 2011, *Total Assets Turn Over* (TATO) mengalami kenaikan sedangkan *Return On Assets* (ROA) mengalami penurunan. Pada tahun 2012, 2014, 2016, *Total Assets Turn Over* (TATO) mengalami penurunan sedangkan *Return On Assets* (ROA) mengalami kenaikan. Pada tahun 2017 dan 2019 *Total Assets Turn Over* (TATO) mengalami kenaikan tetapi *Return On Assets* (ROA) mengalami penurunan.

Debt To Equity Ratio (DER) terlihat ada perbedaan teori pada tahun 2012 mengalami kenaikan tetapi *Return On Assets* (ROA) juga mengalami kenaikan. Pada tahun 2015 dan 2019 *Debt To Equity Ratio* (DER) mengalami penurunan tetapi *Return On Assets* (ROA) juga mengalami penurunan, dan pada tahun 2020 *Debt To Equity Ratio* (DER) mengalami kenaikan tetapi *Return On Assets* (ROA) juga mengalami kenaikan. Dengan begitu data tersebut menyimpang dengan teori yang ada.

Berdasarkan data rumusan di atas, penulis tertarik untuk meneliti lebih dalam yang berjudul *Total Assets Turn Over (TATO) dan Debt To Equity Ratio (DER) terhadap Return*

On Assets (ROA) pada Perusahaan yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) (Studi di PT. Wijaya Karya Tbk Periode 2012-2021).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis merumuskan masalah yang akan di teliti, yaitu sebagai berikut:

1. Seberapa besar pengaruh *Total Assets Turn Over* secara parsial terhadap *Return On Assets* pada PT. Wijaya Kaya Tbk. Periode 2012-2021?
2. Seberapa besar pengaruh *Debt To Equity Ratio* secara parsial terhadap *Return On Assets* pada PT. Wijaya Karya Tbk. Periode 2012-2021?
3. Seberapa besar pengaruh *Total Assets Turn Over* dan *Debt To Equity Ratio* secara simultan terhadap *Return On Assets* pada PT. Wijaya Karya Tbk. Periode 2012-2021?



C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang di ajukan dalam penelitian ini, oleh karena itu tujuan dari penelitian ini adalah untuk :

1. Untuk mengetahui pengaruh *Total Assets Turn Over* secara parsial terhadap *Return On Assets* pada PT. Wijaya Karya Tbk. Periode 2012-2021;
2. Untuk mengetahui pengaruh *Debt To Equity Ratio* secara parsial terhadap *Return On Assets* pada PT. Wijaya Karya Tbk. Periode 2012-2021;

3. Untuk mengetahui pengaruh *Total Assets Turn Over* dan *Debt To Equity Ratio* secara simultan terhadap *Return On Assets* pada PT. Wijaya Karya Tbk. Periode 2012-2021;

D. Manfaat Penelitian

Hasil penulisan ini, diharapkan dapat memberikan manfaat dan kegunaan baik secara teoritis maupun praktis :

1. Kegunaan Teoritis

- a. Membuat penelitian untuk dijadikan referensi penelitian selanjutnya dengan mengkaji pengaruh *Total Assets Turn Over* dan *Debt To Equity Ratio* terhadap *Return On Assets* pada PT. Wijaya Karya Tbk. Periode 2012-2021;
- b. Memperkuat penelitian sebelumnya yang mengkaji pengaruh *Total Assets Turn Over* dan *Debt To Equity Ratio* terhadap *Return On Assets* pada PT. Wijaya Karya Tbk;
- c. Mendeskripsikan pengaruh *Total Assets Turn Over* dan *Debt To Equity Ratio* terhadap *Return On Assets* pada PT. Wijaya Karya Tbk. Periode 2012-2021;

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi perusahaan, hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu sebagai acuan untuk mengambil langkah strategis maupun pertimbangan yang diperlukan untuk menentukan harga saham perusahaan;
- b. Bagi investor, hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu dalam menganalisis saham yang diperjualbelikan pada Bursa Efek Indonesia khususnya Index Saham Syariah (ISSI) sehingga para investor dapat memilih pilihan investasi;
- c. Bagi penulis, hasil penelitian ini diharapkan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada Jurusan Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung;

- d. Bagi akademisi, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pengembangan keilmuan, dan sebagai bahan acuan pembelajaran bagi kalangan akademis;
- e. Bagi peneliti lain, hasil penelitian ini diharapkan dapat sebagai bahan masukan untuk menambah wawasan dan pengetahuan serta pemahaman bagi peneliti mengenai *Total Assets Turn Over* dan *Debt To Equity Ratio* terhadap *Return On Asset*.

